

Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Pendapatan Dalam Budidaya Stroberi

Adji Seputra¹, Dheasey Amboningtyas²

^{1,2}Universitas Pandanaran

E-mail: ardraseputro@gmail.com , dheasey@unpand.ac.id

ABSTRAK

KataKunci:

Strawbery
Pemberdayaan
Ramah Lingkungan dan
Pertumbuhan Ekonomi

Tujuan dari Pengabdian adalah Pengembangan Potensi Tanaman strawbery sehingga dapat meningkatkan pengetahuan kelompok tani dalam mengelola budidaya tanama strawberry yang sehat dan ramah lingkungan. Selain itu, peningkatan perekonomian warga menjadi salah satu potensi yang ada di daerah tersebut tersebut. Agro Edu Wisata memetik dan menikmati stroberi langsung dilokasi menjadi andalan kelompok tani untuk meningkatkan pendapatan. Mitra berharap adanya program kegiatan pemberdayaan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan membuat pupuk organik dan pestisida nabati dengan memanfaatkan potensi yang ada. Pemberdayaan dengan melaksanakan pelatihan dan pendampingan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok tani dalam pembuatan pupuk hayati dan pestisida nabati serta formulasi. Peningkatan kemampuan untuk mengelola dan mengolah pascapanen stroberi dan manajemen usaha kegiatan Agro Edu Wisata. Setelah semuanya diberikan pelatihan dan pendampingan.

ABSTRACT

Keywords:

Strawberry
Empowerment
Eco-Friendly and
Economic Growth

The purpose of this service is to develop the potential of strawberry plants so that they can increase the knowledge of farmer groups in managing healthy and environmentally friendly strawberry cultivation. In addition, improving the local economy is one of the potentials in the area. Agro Edu Wisata picking and enjoying strawberries directly on site has become the mainstay of farmer groups to increase income. Partners hope that there will be an empowerment program to increase knowledge and skills in making organic fertilizers and vegetable pesticides by utilizing existing potential. Empowerment by conducting training and mentoring can increase the knowledge and skills of farmer groups in the manufacture of biological fertilizers and vegetable pesticides and formulations. Increased ability to manage and process strawberry postharvest and business management of Agro Edu Wisata activities. After all, they were given training and mentoring

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Magelang jelas berada di kawasan Sawangan dan tidak jauh dari Ketep Pass yang terkenal menghadap atau menghadap ke Pegunungan Merapi. Puncak di Magelang disebut Ketep Pass, dekat Pegunungan Merapi yang dikenal paling aktif di dunia. Ada wisata kebun strawberry yang disuguhkan di lapangan luas dekat Gunung Merapi di Magelang. Hanya 10 menit ke Boyolali dan ada pelabuhan bernama Banyuroto. Di sana kita bisa memilih lokasi yang menarik untuk perkebunan strawberry, yang tersaji di area yang luas. Seperti namanya, kebun strawberry ini terletak di Banyuroto, sebuah desa yang indah di Magelang. Terletak di dekat objek wisata Ketep Pass, kebun strawberry ini bisa

menjadi pilihan yang seru untuk liburan belajar. Selain bisa memetik strawberry sendiri, tempat ini juga bisa menjadi tempat menarik untuk mengenalkan dunia pertanian yang asyik. Di lahan pertanian desa Banyuroto terdapat ribuan pohon strawberry yang telah dikembangkan sebagai wisata strawberry. Jika Anda tertarik untuk menikmati wisata petik strawberry ini, Anda perlu merogoh kocek sebesar Rp 60.000. Selain bisa mencicipi strawberry langsung dari kebunnya, kamu juga bisa melihat foto-foto indah saat berada di Desa Wisata Banyuroto. Selain menjual kiloan stroberi, ada juga pengecer yang lebih terjangkau di sini. Karena merupakan bagian dari tujuan wisata pendidikan, wisatawan disarankan untuk memilih stroberi yang benar-benar matang. Selain mendapatkan stroberi matang langsung dari kebun, Anda juga bisa menemukan produk olahan lain yang terbuat dari stroberi, seperti kulit stroberi atau pasak stroberi.

Permasalahan Mitra

Tujuan dari PKM ini untuk Meningkatkan Pengetahuan Petani dalam mengelola budidaya tanaman stroberi dan produk yang sehat, aman dan ramah lingkungan. PKM ini secara khusus bertujuan untuk melatih dan mengadakan praktek pembuatan Pupuk Organik berbasis *Trichoderma* sp. dan *Bacillus* sp. serta Pestisida Botani dari tumbuhan lokal dan limbah sisa hasil bertani. Pelatihan dan pendampingan manajemen usaha pengolahan pascapanen dan memberikan ceramah pemandu wisata agar pelayanan yang diberikan lebih baik. Kelompok tani selama ini lebih banyak menggunakan pupuk anorganik berupa pupuk kimia sintesis dalam kegiatan bertani untuk meningkatkan produktivitas lahan. Bahan kimia sintetis digunakan karena alasan lebih praktis dan memberi peningkatan produktivitas, dengan mengesampingkan resiko negatif yang ditimbulkan, berupa: kerusakan lingkungan, masalah kesehatan manusia, terbunuhnya organisme bukan target, munculnya ledakan hama sekunder sebagai kerugian yang nilai total lebih tinggi (Suanda, 2021).

Sumber limbah yang banyak tersedia dari hasil pengolahan hasil pertanian dan melimpahnya bahan organik yang tersedia disekitar tempat tinggalnya belum banyak dimanfaatkan oleh petani. Terkait dengan potensi yang dimiliki kelompok tani mitra memiliki beberapa permasalahan, yaitu: 1) Minimnya pemahaman tentang budidaya tanaman stroberi dari pemilihan bibit sampai pemeliharaan tanaman; 2) Tanaman stroberi dan hortikultura pertumbuhannya sangat lambat dan produksi belum maksimal, bahkan ada tanaman yang tidak tumbuh akibat minimnya pasokan hara berupa pupuk yang sangat dibutuhkan bagi tanaman; 3) Permasalahan lain yang dihadapi kelompok tani yaitu adanya serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) pada tanaman budidaya yang menimbulkan kerugian bagi petani. 4) Kelompok mitra belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan proses pembuatan pupuk organik berbasis *Trichoderma* sp dan *Bacillus* sp. 5) Mitra belum memiliki kemampuan dan keterampilan dalam pembuatan pestisida nabati dari bahan tumbuhan lokal yang tersedia banyak disekitar tempat tinggalnya dengan formulasi yang siap diaplikasikan pada tanaman yang dibudidayakan; 6) Pengetahuan kelompok tani mitra kurang memahami manajemen keuangan berupa pencatatan kegiatan, laporan keuangan dalam pengelolaan Agro Edu Wisata dan usaha tani yang dijalankannya.

II. METODE PELAKSANAAN

Elderberry Orchard Bintang ini disebut Ingberry Strawberry Orchard, atau Strawberry Orchard. Terletak di kawasan alam hijau di kawasan perkebunan di Desa Banyuroto, Kecamatan Sawangan, Kota Magelang, Jawa Tengah. Magelang merupakan destinasi wisata yang menarik saat Jogja dipenuhi jutaan wisatawan yang berkunjung. Jika ingin menikmati perjalanan yang benar-benar berbeda, datang saja ke Kebun Buah Strawberry

Banyuroto. Kegiatan dilaksanakan selama 1 bulan . Sebelum pelaksanaan, program kerja disusun terlebih dahulu termasuk pembagian kerja dan rencana kegiatan selama 1 bulan. Langkah-langkah tersebut adalah untuk mempermudah koordinasi dan memperlancar program yang sudah direncanakan. Untuk mewujudkan yang sudah ditargetkan, maka perlu dilakukan beberapa kegiatan yang terprogram dan berkelanjutan. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

Tahap pra pelaksanaan

1. Survei dan menganalisis situasi daerah yang memiliki potensi sebagai dasar lokasi pengabdian beserta menganalisis masalah dilokasi tersebut.
2. Koordinasi antar anggota yang tergabung dalam tim pengabdian untuk merancang program selama 1 bulan.
3. Koordinasi pihak desa sasaran pengabdian dan pihak lain yang mendukung pelaksanaan program tersebut.

Tahap pelaksanaan

1. Penyediaan alat dan bahan yang diperlukan untuk program yang akan dilaksanakan.
2. Sosialisasi program yang akan dilaksanakan kepada masyarakat berupa penjelasan diskripsi program.
3. Pelaksanaan program yang sudah direncanakan sesuai jadwal yang disepakati bersama

Tahap pasca pelaksanaan

1. Mengevaluasi program yang sudah dilaksanakan
2. Penyusunan laporan yang dilaksanakan setelah pelaksanaan hingga selesai

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan penyuluhan mengenai pembuatan pupuk organik cair kepada kelompok tani sebagai mitra. Pemberian materi secara klasikal, yang meliputi pengertian pupuk, jenis-jenis pupuk, bahan yang dipakai untuk membuat pupuk organik cair, kelebihan penggunaan pupuk organik serta teknik pembuatan pupuk organik cair. Petani diberikan untuk berdiskusi dan menyampaikan hal-hal yang belum jelas untuk ditanyakan. Kegiatan penyuluhan yang diawali dengan penyebaran post-test untuk mengetahui kemampuan awal dan dilanjutkan penjelasan tentang pupuk, bahan digunakan dan cara pembuatan pupuk organik cair termasuk membuat formulasi.

Pembahasan

Dari penjelasan hasil tersebut, solusi yang ditawarkan sebagai berikut:

1. Pendampingan

Masalah ini dapat diselesaikan dengan pendampingan yang intens oleh para tenaga ahli. Pendampingan ini meliputi teknis budidaya pengolahan, pengembangan dan strategi pasar. Dimana tiga hal ini menjadi modal dasar berkembangnya suatu usaha. Hasil pengamatan di lapangan, usaha ini dikelola dengan cara konvensional, sehingga hasilnya masih berada dibawah rata-rata. Untuk itu para tenaga ahli akan intens terjun ke lapangan guna memantau perkembangan usaha yang sedang berjalan.

2. Dana

Masalah pendanaan dapat diselesaikan dengan *support* dana yang terukur. Terukur dalam artian dana-dana yang ada dianggarkan sesuai porsi-porsinya, misalnya untuk honorarium, permodalan, perawatan, dana abadi dan sebagainya. Pengelolaan dana secara profesional sangat membantu untuk memantau perkembangan program ini. Pencapaian target-target minimal dan maksimal melalui dana yang ada akan memotivasi

para pembudidaya menjadi lebih giat dan bertanggungjawab. Harapannya, usaha ini menjadi pemrakarsa program peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. Kealaman

Meskipun problem ini bersifat alamiah, secara teknis, perlu dilakukan langkah-langkah antisipatif. Langkah ini sangat berhubungan dengan solusi yang pertama; dimana pendampingan akan sangat membantu untuk mengenal problem-problem umum yang sering terjadi dan mengetahui pemecahannya.

4. Jenis Luaran Indikator Capaian

Program ini merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset, kajian atau studi pada suatu wilayah dan Memiliki luaran.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan disambut antusias dan mendapat respon tinggi. Pemahaman dalam pembuatan pestisida botanis dari tumbuhan lokal mengalami peningkatan menjadi 95% serta keterampilan membuat pestisida nabati meningkat menjadi 90%. Sementara itu pemahaman dalam memilih bibit untuk budidaya meningkat menjadi 95% dan keterampilan dalam budidaya tanaman stroberi juga meningkat menjadi 90%. Demikian pula pemahaman dalam manajemen pembuatan laporan kegiatan meningkat menjadi 85%. Adanya pemahaman dan kemampuan untuk membuat pupuk organik, pestisida nabati dan penyediaan bibit secara mandiri dapat meningkatkan penghematan pengeluaran begitu juga kunjungan wisata ke Agro Edu Wisata lebih meningkat karena tumbuhnya kepercayaan untuk berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus.(2020). Bagaimana Membuat Pestisida Nabati.
<https://pertaniansehat.com/read/2012/06/12/bagaimana-membuat-pestisida-nabati.html/>
- Suanda, I. W; Kartika, I. M dan Sukendra, I. K. (2022). Modul Pupuk Organik Hayati untuk Pertanian Berkelanjutan. Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Denpasar.
<https://drive.google.com/file/d/1idp0vuwPPpJQhrrWXsjvpfMvj54eMkYa/view?usp=sharing>
- Suanda, I. W. (2021). Manisnya Brotowali (*Tinospora crispa* L. Mier) sebagai Fitofarmasida. Penerbit: Klik Media. Lumajang Jawa Timur. 193 hal.
https://drive.google.com/folderview?id=14LFZTSDwsgqORvHx0phf_Z6_NFo6TUBz-
- Suanda, I. W dan Resiani, N. M. D. (2020). The Activity of Nimba Leaves (*Azadirachta indica* A.Juss.) Extract Insecticide as Vegetative Pesticide on Rice Weevil (*Sitophilus oryzae* L.) (Coleoptera: Curculionidae). Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa Denpasar. SEAS (Sustainable Environment Agricultural Science); 04 (01): 10-17
DOI:<https://doi.org/10.22225/seas.4.1.1520.10-17>
<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/seas/article/view/1520>
- Suanda, I. W; Suanda. I.W dan Ratnadi, N.W. (2020). The Effects of Trichoderma sp. Fertilizer With Different Growing Media On The Vegetative Growth Of Chili Plant (*Capsicum frutescens* L.). Jurnal Widya Biologi FMIPA UNHI 11(01): 41-51.
DOI:<https://doi.org/10.32795/widyabiologi.v11i01.569><https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/widyabiologi/article/view/69>
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

-
- Syairozi, M., Rosyad, S., & Pambudy, A. P. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Pengguna Kosmetik Alami Beribu Khasiat Hasil Produk Tani Untuk Meminimalkan Pengeluaran Masyarakat Desa Wonorejo Kecamatan Glagah KAB. LAMONGAN. *Empowering: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 88-98.
- Syairozi, M. I. (2011). *Analisis peranan sektor pertanian terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di kabupaten Malang (periode 2000-2008)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Topan Rahmatul Iman, Apriad, Alfhi (2020). Pemberdayaan Karang Taruna dalam Peningkatan Kualitas Dan Pemasaran Produk PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS LANCANG KUNING 2020